

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan data akan dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang telah dirancang sedemikian rupa berupa sejumlah pertanyaan kemudian akan diisi oleh subyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode komparasi dan terdapat dua variabel yaitu *body image* remaja sebagai variabel terikat dan frekuensi membaca majalah *fashion* sebagai variabel bebas.

3.1.1 Definisi Operasional

Body image adalah persepsi, gambaran, serta pikiran seseorang tentang bagian tubuhnya. *Body image* juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menggambarkan dirinya positif ataupun negatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur aspek-aspek *body image* seperti yang dikemukakan oleh Grogan (2008) yaitu meliputi kepuasan subyektif secara umum, afek, kognitif, dan perilaku.

Frekuensi membaca majalah *fashion* adalah banyaknya kegiatan kompleks yang melibatkan serangkaian proses mental terhadap bacaan yang memuat tentang *fashion*, *attractiveness*, dan hal-hal romantis.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Identifikasi Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Effendi & Singarimbun, 1989). Menurut Subagyo (2006) populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Jadi pada intinya, populasi adalah sekelompok orang yang berada di daerah tertentu yang berpotensi menjadi calon subyek. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi siswi kelas X dan XI yang bersekolah di SMA X Surabaya, yang berjumlah 276 siswi. Alasan diadakannya penelitian di sekolah ini karena berdasarkan hasil interview dengan beberapa siswi, mereka mengakui bahwa seringkali merasa iri dengan bentuk tubuh para model yang ada dimajalah. Selain itu, salah satu guru BK sekolah ini menyatakan bahwa sekolah ingin memberi pengetahuan tentang pentingnya memiliki *body image* yang positif kepada murid-muridnya sehingga penelitian ini dapat membantu sekolah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat *body image* yang dimiliki murid-muridnya.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah orang yang berperan sebagai subyek penelitian yang diambil dari populasi dan bersedia dengan suka rela untuk diambil datanya (Effendi & Singarimbun, 1989). Sampel yang digunakan adalah 150 orang siswi untuk *try out* dan 84 siswi untuk pengambilan data di SMA X Surabaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster random sampling. Teknik cluster random sampling adalah pengambilan sampel secara random, namun sampel yang diambil dari kelompok-

kelompok individu (Hadi, 1993). Cara yang diterapkan dalam teknik cluster random sampel dalam penelitaian ini menggunakan cara mengundi seluruh kelas X dan XI, bukan mengundi per individu. Berikut prosedur-prosedur yang dilakukan dalam teknik pengambilan sampel :

- a. Menuliskan seluruh kelas X sampai XI yang ada di SMA X Surabaya.
- b. Menuliskan daftar seluruh kelas X sampai XI pada kertas.
- c. Gulung kertas tersebut.
- d. Ambil kertas gulungan sebanyak yang dibutuhkan, sehingga terpilih 13 kelas dengan total jumlah 150 siswi untuk *try out*, kemudian untuk pengambilan data menggunakan cara yang sama sehingga terpilih delapan kelas dengan total jumlah 84 siswi.

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

3.3.1 Instrumen Alat Ukur Variabel

Dalam penelitian ini alat ukur yang akan digunakan berupa skala yang telah disusun berdasarkan adaptasi dari penelitian yang telah dilakukan di Medan dengan sampel penelitian remaja yang mengalami obesitas. Proses adaptasi dilakukan sehingga pertanyaan dapat mewakili empat faktor *body image* yang meliputi kepuasan subyektif secara umum, afek, kognitif, dan perilaku.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Cara skoring skala likert adalah menggolongkan aitem menjadi dua yaitu, aitem favorabel dan unfavorabel. Kelebihan dari penggunaan skala likert adalah tidak

memerlukan banyak biaya, mudah dilaksanakan, dan dapat diterapkan pada jumlah sampel yang banyak (Sirait, 2006). Sedangkan kelemahannya adalah peneliti tidak mengetahui apakah subyek menjawab seluruh pertanyaan aitem dengan pertimbangan yang sesuai dengan dirinya (Simamora, 2008).

3.3.2 Pengembangan Instrumen

Skala *body image* remaja yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari skala yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Medan dengan sampel remaja yang mengalami obesitas, oleh Kinanti Indika (2010). Skala ini telah diuji kepada beberapa siswi SMA X Surabaya, untuk mengetahui bahwa setiap aitem dalam skala ini dapat dipahami oleh para siswi. Tabel 3.1 adalah *blue print* skala *body image* sebelum *try out* sedangkan tabel 3.2 adalah *blue print* skala *body image* setelah dilakukan *try out*.

Tabel 3.1 *Blue print* aitem skala *body image* sebelum diuji coba

No.	Aspek-aspek <i>body image</i>	Indikator Perilaku	No aitem fav	No aitem unfav	Jumlah
1.	Kepuasan subyektif secara umum	- individu puas terhadap bagian atas tubuh (rambut, wajah, dada, bahu, lengan) - puas terhadap bagian tengah (pinggang, perut) - puas terhadap bagian bawah (paha, pantat, pinggul, kaki) - puas terhadap penampilan	1, 9, 17, 25, 33, 41, 49, 57	5, 13, 21, 29, 37, 45, 53, 61	16
2.	afek	- merasa percaya diri / tidak minder - merasa nyaman meskipun memiliki tubuh yang kurang ideal atau bagian-	6, 14, 22, 30, 38, 46, 54, 62	2, 10, 18, 26, 34, 42, 50, 58	16

		bagian tubuh yang buruk			
3.	kognitif	-memiliki keyakinan tertentu akan konsep tubuh yang bagus - memiliki keyakinan tertentu terhadap bagian-bagian tubuh tertentu	3, 11, 19, 27, 35, 43, 51, 59	7, 15, 23, 31, 39, 47, 55, 63	16
4.	perilaku	- menjalani perilaku tertentu yang menunjukkan rasa percaya diri akan tubuhnya - tidak keberatan mengekspos bagian tubuh tertentu	8, 16, 24, 32, 40, 48, 56, 64	4, 12, 20, 28, 36, 44, 52, 60	16
	total				

Tabel 3.2 *Blue print* skala *body image* setelah diuji coba

No.	Aspek-aspek <i>body image</i>	Indikator Perilaku	No aitem fav	No aitem unfav	Jumlah
1.	Kepuasan subyektif secara umum	- individu puas terhadap bagian atas tubuh (rambut, wajah, dada, bahu, lengan) - puas terhadap bagian tengah (pinggang, perut) - puas terhadap bagian bawah (paha, pantat, pinggul, kaki) - puas terhadap penampilan	18	3, 9, 16, 27	5
2.	afek	- merasa percaya diri / tidak minder - merasa nyaman meskipun memiliki tubuh yang kurang	5, 10, 23, 28	1, 8, 14, 19, 21	9

		ideal atau bagian-bagian tubuh yang buruk			
3.	kognitif	-memiliki keyakinan tertentu akan konsep tubuh yang bagus - memiliki keyakinan tertentu terhadap bagian-bagian tubuh tertentu	4, 26	6, 11, 12, 17, 24, 29	8
4.	perilaku	- menjalani perilaku tertentu yang menunjukkan rasa percaya diri akan tubuhnya - tidak keberatan mengekspos bagian tubuh tertentu	7, 13, 20, 25, 30	2, 15, 22	8
	total				30

Skala frekuensi membaca majalah *fashion* yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebuah pertanyaan yang disediakan beberapa pilihan seperti pada tabel 3.3. Dalam menentukan frekuensi membaca majalah, peneliti menentukan berdasarkan seberapa sering majalah *fashion* terbit dalam satu bulan.

Tabel 3.3 Skala frekuensi membaca majalah *fashion*

No.	pertanyaan	Pilihan jawaban	Pilihan jawaban	Pilihan jawabana
1.	Berapa kali dalam satu bulan kamu membaca majalah <i>fashion</i> (contoh majalah <i>fashion</i> : gadis, kawanku, go girl!)	0 - 1	2- 3	≥ 4

Pilihan jawaban terdiri dari tiga kategori jawaban, pada pilihan jawaban 0-1 kali dalam satu bulan berarti frekuensi membaca yang dilakukan berada pada kategori jarang, sedangkan pada pilihan jawaban 2-3 kali dalam satu bulan berarti frekuensi membaca majalah yang dilakukan berada pada kategori sering, dan pada

pilihan jawaban empat atau lebih dari empat kali dalam satu bulan berarti frekuensi membaca majalah yang dilakukan berada pada kategori sering.

3.3.3 Validitas dan Reabilitas

Sebelum dilakukan pengambilan data, kuisioner akan diuji coba kepada 102 siswi SMA X Surabaya yang dilakukan pada 3 April 2011, pukul 07.30 – 10.00

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Effendi & Singarimbun, 1989). Dalam penelitian ini, jenis validitas yang akan digunakan adalah validitas isi. Validitas isi suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep (Effendi & Singarimbun, 1989).

Tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan dan dapat memberikan kontribusi yang baik apabila berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 (Cronbach, 1970 sitat dalam Azwar, 2007).

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah item pertanyaan yang digunakan dalam Kuisioner Body Image mampu digunakan untuk mengukur aspek-aspek body image.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Pearson-Correlation dengan nilai table r atau membandingkan sig. value (2 tailed) dengan alpha (5%). Jika sig.(2 tailed) >0.05 (5%) maka tidak valid. Cell yang tidak valid disarankan dikeluarkan dari model. Total jumlah item yang valid dan yang akan digunakan pada pengambilan data adalah sebanyak 30 item.

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Effendi & Singarimbun, 1989). Dalam aplikasinya, reabilitas dinyatakan oleh koefisien reabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2007). Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reabilitasnya (Azwar, 2007).

Uji reliabilitas adalah untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya bila dilakukan pengukuran pada waktu yg berbeda pada kelompok subjek yg sama diperoleh hasil yg relatif sama. Reliabilitas yg tinggi ditunjukkan dgn nilai 1.00, semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati nilai 1.00 maka reabilitasnya semakin tinggi (Azwar, 2007). Sehingga reliabilitas yg dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi adalah > 0.70 karena mendekati angka 1.00. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan teknik alpha cronbach.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.702	30

Nilai Cronbach's alpha pada Tabel 3.4 = 0.702. Nilai 0.702 dibandingkan dengan nilai r pada tabel r product moment dimana $df(\text{derajat bebas}) = N-1 = 30-1=29$ dan alpha 5% sehingga nilai r = ± 0.367 . Nilai 0.702 > 0.367 sehingga

dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut sudah reliable dan cukup memuaskan karena nilai cranbach's alpha >0.7

3.3.4 Skoring

Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penskalaan respon. Penskalaan respon adalah prosedur penempatan keempat pilihan jawaban termaksud pada suatu kontinum kuantitatif sehingga titik angka pilihan jawaban tersebut mejadi nilai atas skor yang diberikan bagi masing-masing jawaban (Azwar, 2007). . Aitem favorabel memiliki skor satu untuk jawaban sangat tidak setuju, dua untuk jawaban tidak setuju, tiga untuk jawaban setuju, dan empat untuk jawaban sangat setuju. Sedangkan aitem unfavorabel memiliki skor satu untuk jawaban sangat setuju, dua untuk jawaban setuju, tiga untuk jawaban tidak setuju, dan empat untuk jawaban sangat tidak setuju.

3.4 PENGUMPULAN DATA

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Waluya, 2007). Sedangkan sumber datanya adalah remaja putri yang bersekolah di SMA X Surabaya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Menurut Gibney, Margetts, Kearney, & Arab (2009) kelebihan menggunakan metode kuesioner adalah biayanya rendah, memudahkan bagi para

subyek, dan *feasible* untuk menilai kativitas fisik dalam survei populasi yang luas. Namun metode ini juga memiliki kelemahan yaitu kemungkinan subyek salah dalam menginterpretasikan pertanyaan dan peneliti tidak bisa mengamati reaksi subyek saat menjawab pertanyaan-pertanyaan (Azwar, 2007).

3.4.3 Jadwal Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 10 April 2011 untuk uji coba (*try out*) kuisisioner dan 17 April 2011 untuk pengambilan data penelitian pada pukul 07.30 – 09.00 di ruang kelas SMA X Surabaya.

3.5 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian (anava) klasifikasi varians karena data memenuhi persyaratan parametrik.

